

PENDAYAGUNAAN WAKAF PRODUKTIF
(Studi Kasus Di Desa Kalianyar Kec. Krangkeng Kab. Indramayu)

SKRIPSI

OLEH
MOH. SHOBARI LUBIS

NPM. 18.0202.349

NIRM. 2018.4.008.0203.1.001138



INSTITUT AGAMA ISLAM TRIBAKTI (IAIT) KEDIRI

FAKULTAS SYARIAH

PROGAM STUDI AHWALU AS SYAKHSIYAH (AS)

2022

**PENDAYAGUNAAN WAKAF PRODUKTIF (STUDI KASUS DI DESA
KALIANYAR KECAMATAN KRANGKENG KABUPATEN**

INDRAMAYU)



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut
Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dan menyelesaikan program Sarjana Hukum**

OLEH

MOH. SHOBARI LUBIS

NPM. 18.0202.349

NIRM. 2018.4.008.0203.1.001138

**INSTITUT AGAMA ISLAM TRIBAKTI (IAIT) KEDIRI
FAKULTAS SYARIAH
PROGAM STUDI AHWALU AS SYAKHSIYAH (AS)**

2022

PERSETUJUAN PEMBIMBING
PENDAYAGUNAAN WAKAF PRODUKTIF

OLEH
MOH. SHOBARI LUBIS
NPM. 18.0202.349
NIRM. 2018.4.008.0203.1.001138

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Kediri, 15 Juli 2022 M.

Pembimbing

(Drs. H. Abbas Shofwan. MF, LLM)

NIDN. 2127127901

PENGESAHAN SKRIPSI
PENDAYAGUNAAN WAKAF PRODUKTIF
(Studi Kasus Di Desa Kalianyar Kecamatan Krangkeng Kabupaten
Indramayu)

OLEH
MOH. SHOBARI LUBIS
NPM. 18.0202.349
NIRM. 2018.4.008.0203.1.001138

Telah dimunaqasahkan di depan Sidang Munaqasah Institut Agama Islam
Tribakti (IAIT) Kediri
Pada tanggal...

Ketua

Sekretaris

Tim Penguji,

- 1. Penguji Utama** (.....)
- 2. Penguji I** (.....)
- 3. Penguji II** (.....)

Kediri, Agustus

Dekan Fakultas Syariah

Dr. H. Ahmad Fauzi. Lc., M.HI.

NIDN. 2123107701

MOTTO

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ ۚ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

Kamu sekali-kali tidak akan pernah memperoleh kebaikan, sehingga kamu menafkahkan sebagian harta yang kamu cintai. Dan apa saja yang kamu nafkahkan, maka sesungguhnya Allah maha mengetahui.

(Terjemahan Q.S. Ali ‘Imran:92)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucap *bismillah*, buah karya ini aku persembahkan kepada orang-orang yang paling istimewa dalam hidupku, bapak ibuku tercinta, do'a kalian yang selalu aku nantikan. berkat do'a bapak ibu aku berhasil menyelesaikan sebuah karya ini, meskipun masih jauh dari kata sempurna. Doakan anakmu agar terus selalu semangat dalam belajar. Kepada kakak dan adikku yang selalu memberi support kepadaku agar bangkit dan tidak menyerah, terimakasih telah menjadi teman sekaligus keluarga. Bapak Besar Hariyanto, yang tidak bosan-bosannya menasihati dan menyemangati saya. Bapak Ade Syahroni Agus selaku kepala Desa Kalianyar yang telah memberi izin untuk sebuah penelitian ini, Bapak Subroto S.Sos dan jajarannya selaku pengelola Badan Wakaf Desa Kalianyar yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan dukungan dan informasi guna penyelesaian skripsi ini. Juga kepada teman-teman seperjuangan di Pondok Pesantren Lirboyo.

Jazaakumullah Ahsanal Jaza'.

Semoga kalian semua selalu diberikan kesehatan dan umur panjang oleh Allah, dimudahkan rizkinya, dan dilancarkan segala urusannya. *Amin Ya Rabbal 'Alamin*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pendayagunaan Wakaf Produktif (Studi Kasus di Desa Kalianyar Kec. Krangkeng Kab. Indramayu)”, disusun sebagai kelengkapan guna memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H).

Penyusunan skripsi ini tidak dapat berhasil dengan baik tanpa adanya bantuan dan uluran tangan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun haturkan ucapan banyak terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

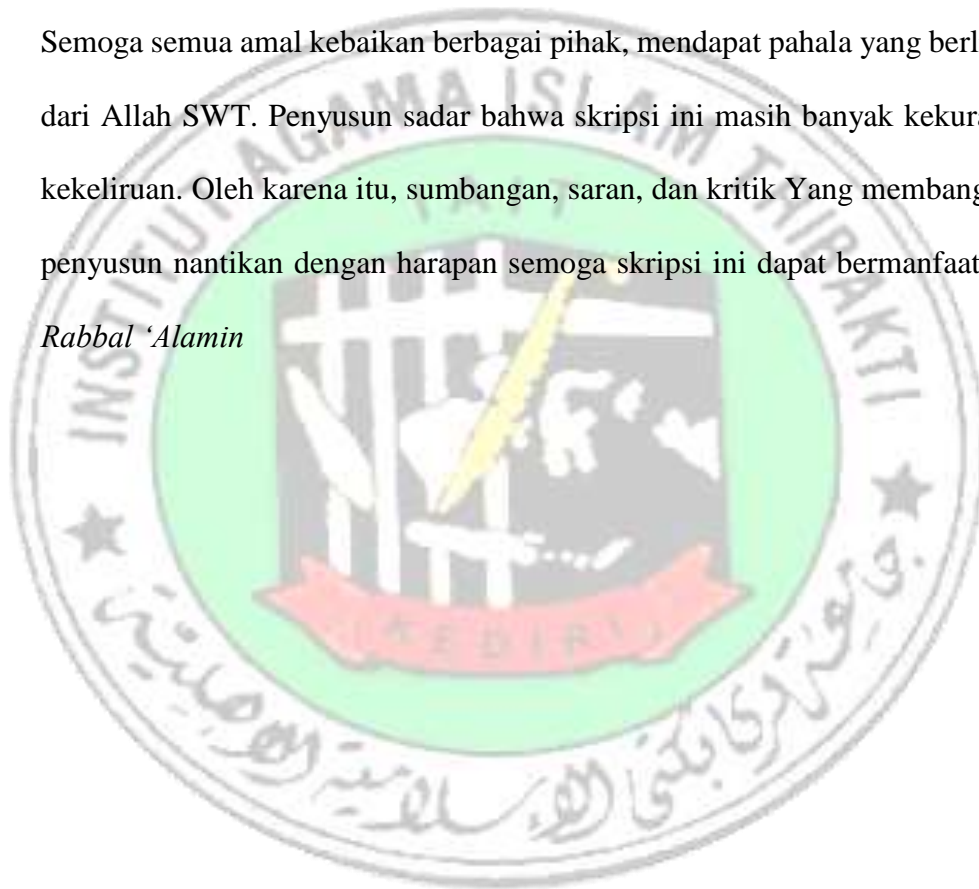
1. DR. H. Reza Ahmad Zahid Lc. MA Selaku Rektor Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri.
2. Bapak Dr. H. Ahmad Fauzi, Lc., M.HI. selaku Dekan Fakultas Syariah IAIT Kediri beserta stafnya, atas segala kebijaksanaan, perhatian dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini dengan baik.
3. Bapak Dr. HA. Abbas Shofwan. MF, LLM selaku pembimbing yang telah mengarahkan, membimbing dan memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen beserta Staff pengajar IAIT Kediri khususnya Fakultas Syariah atas bimbingan dan pelayanan ilmiahnya.
5. Bapak Besar Hariyanto yang telah memberikan waktu untuk memberikan motivasi serta masukan-masukannya
6. Bapak-bapak Pengurus Badan Wakaf Desa Kalianyar yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan penjelasan seputar Badan Wakaf Desa Kalianyar

7. Bapak Ade Syahroni Agus selaku Kepala Desa Kalianyar yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

8. Bapak Subroto S. Sos selaku Ketua Badan Wakaf Desa Kalianyar yang telah berkenan membantu mencari data-data dan penjelasannya terkait Aktifitas Wakaf Produktif.

9. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantuproses pembuatan skripsi ini.

Semoga semua amal kebaikan berbagai pihak, mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penyusun sadar bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan. Oleh karena itu, sumbangan, saran, dan kritik Yang membangun sangat penyusun nantikan dengan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat. *Amin Ya Rabbal 'Alamin*



PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Umum

Transliterasi ialah pemindahalihan tulisan Arab kedalam tulisan Indonesia (latin), bukan terjemahan bahasa Arab kedalam bahasa Indonesia. Termasuk dalam kategori ini ialah nama Arab, sedangkan nama Arab dari bangsa selain Arab ditulis sebagaimana ejaan bahasa nasionalnya. Penulisan judul buku dalam footnote maupun daftar pustaka, tetap menggunakan ketentuan transliterasi ini. Banyak pilihan dan ketentuan transliterasi yang dapat digunakan dalam penulisan karya ilmiah, baik yang berstandart internasional, maupun ketentuan khusus yang digunakan penerbit tertentu. Transliterasi yang digunakan yaitu transliterasi yang didasarkan atas surat keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia¹.

B. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

¹ Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan, *Pedoman Transliterasi Arab Latin*, 1998

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka

ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

C. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i” *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara sebagai berikut:

Vokal (a) panjang = â misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang = î misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang = û misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah fathah ditulis dengan “aw” dan “ay”. perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي misalnya خير menjadi khayrun

D. Ta’marbûtah

Transliterasi untuk *ta’marbûtah* ada dua, yaitu:

1. Ta’marbûtah hidup

Ta’marbûtah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah,

transliterasinya adalah “t”.

2. Ta’marbûtah mati

Ta’marbûtah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan Ta’marbûtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka Ta’marbûtah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfâl/raudahtul atfâl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madînah al-munawwarah/al-madînatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “Al” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuзу
- شَيْءٌ syai'un

Daftar Isi

PENDAYAGUNAAN WAKAF PRODUKTIF (Studi Kasus Di Desa Kalianyar Kec. Krangkeng Kab. Indramayu).....	i
SKRIPSI.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
ABSTRAK.....	xv
BAB I.....	Error! Bookmark not defined.
A. Konteks Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Fokus Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
C. Tujuan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
D. Kegunaan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
E. Definisi Operasional.....	Error! Bookmark not defined.
BAB II.....	Error! Bookmark not defined.
1. WAKAF.....	Error! Bookmark not defined.
a. Pengertian Wakaf.....	Error! Bookmark not defined.
b. Rukun-rukun Wakaf.....	Error! Bookmark not defined.
c. Dasar Hukum Wakaf.....	Error! Bookmark not defined.
d. Fungsi dan Tujuan Wakaf.....	Error! Bookmark not defined.
e. Macam - Macam Wakaf.....	Error! Bookmark not defined.
b) Wakaf Berdasarkan Batasan Waktunya.....	Error! Bookmark not defined.
c) Wakaf Berdasarkan Penggunaannya.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III.....	Error! Bookmark not defined.
A. Jenis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Kehadiran Peneliti.....	Error! Bookmark not defined.
C. Lokasi Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
E. Metode Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
1. Observasi.....	Error! Bookmark not defined.
2. Wawancara.....	Error! Bookmark not defined.
3. Dokumentasi.....	Error! Bookmark not defined.
F. Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	Error! Bookmark not defined.

H. Tahap-Tahap Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	Error! Bookmark not defined.
A. Setting Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1. Deskripsi Desa Kalianyar.....	Error! Bookmark not defined.
2. Penduduk dan Jenis Pekerjaan/Matapencaharian.....	Error! Bookmark not defined.
3. Kondisi Sosial Keagamaan	Error! Bookmark not defined.
4. Kondisi Pendidikan	Error! Bookmark not defined.
B. Paparan Data dan Temuan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
a. Jenis-Jenis Harta Wakaf di Desa Kalianyar	Error! Bookmark not defined.
C. Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
1. Pendayagunaan Wakaf Produktif.....	Error! Bookmark not defined.
2. Faktor Penghambat dan Kendala dalam Pendayagunaan Wakaf Produktif.....	Error! Bookmark not defined.
	Bookmark not defined.
BAB V.....	Error! Bookmark not defined.
A. KESIMPULAN	Error! Bookmark not defined.
B. SARAN-SARAN.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.



ABSTRAK

MOH. SHOBARİ LUBİS. 2022: *Pendayagunaan Wakaf Produktif*, Prodi Ahwal As Syakhsiyyah (AS), Fakultas Syari'ah, Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri, Dosen Pembimbing Dr. Abbas Shofwan MF.LLM.

Kata Kunci : Pendayagunaan, Wakaf Produktif

Wakaf Produktif merupakan salah satu institusi filantropi dalam Islam yang bila diberdayakan dapat menunjang agenda keadilan sosial serta menyelamatkan nasib puluhan juta rakyat Indonesia yang masih hidup dibawah garis kemiskinan atau untuk Meningkatkan kesejahteraan umat. Konsep pendayagunaan wakaf produktif sudah mulai berkembang di Desa Kalianyar dan manfaatnya sangat dirasakan oleh masyarakat setempat.

Berangkat dari konteks penelitian tersebut, maka fokus dan tujuan penelitian sebagai berikut: (1) Bagaimana pendayagunaan wakaf. (2) Bagaimana yang dimaksud Wakaf produktif. (3) Bagaimana praktik wakaf produktif di Desa Kalianyar.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menerangkan fenomena sosial atau suatu peristiwa yang terjadi. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan mengadakan observasi secara langsung, wawancara secara mendalam dengan jenis semi terstruktur, yaitu yang hanya memuat garis-garis besar pertanyaan yang akan diajukan dan mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dan lain-lain yang berhubungan dengan konteks dan tujuan penelitian.

Hasil penelitian, yaitu: (1) Pendayagunaan wakaf produktif di Desa Kalianyar adalah bentuk pengelolaan dana wakaf yang mempunyai potensi untuk dikelola dan dikembangkan kemudian hasilnya dialokasikan untuk kepentingan bersama. (2) Penulis menarik kesimpulan bahwa Pendayagunaan wakaf produktif pada dasarnya dilegalkan oleh syariat. Hanya saja teks-teks agama perlu adanya penyegaran pemahaman karena memandang konteks zaman ketika aturan itu ditulis dan konteks sekarang jelas berbeda. Apalagi jika melihat dampak maslahat yang dihasilkan dari pendayagunaan wakaf produktif ini. (3) Kendala selama ini, sebagian masyarakat Desa Kalianyar masih ada yang beranggapan bahwa aset wakaf itu hanya boleh digunakan untuk tujuan ibadah saja. Juga saat ini pengelolaan dan manajemen wakaf di Desa Kalianyar masih kurang maksimal dikarenakan sumber daya manusia yang kurang memadai.

